



## Sosialisasi Aman Bermedia Sosial

Eceh Trisna Ayuh<sup>1</sup>, Titi Darmi<sup>2</sup>, Faizal Anwar<sup>3</sup>, Linda Safitra<sup>4</sup>, Hafri Yuliani<sup>5</sup>,  
Rekho Adriadi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[ecehtrisna@umb.ac.id](mailto:ecehtrisna@umb.ac.id)<sup>1</sup>, [titi.harmadi@gmail.com](mailto:titi.harmadi@gmail.com)<sup>2</sup>, [faizalazubir66@gmail.com](mailto:faizalazubir66@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[lindasafitra@umb.ac.id](mailto:lindasafitra@umb.ac.id)<sup>4</sup>, [Hafriyuliani@umb.ac.id](mailto:Hafriyuliani@umb.ac.id)<sup>5</sup>, [rekhoadriadi@umb.ac.id](mailto:rekhoadriadi@umb.ac.id)<sup>6</sup>

**Abstract:** Social media has such a big impact on social life. Web-based media that can turn communication into interactive dialogue and support social interaction. Social media is generally used to share and participate. Some of the most popular social media sites today include Youtube, Facebook, Instagram, What'sapp and others. Apart from being popular among young people, social media is also popular among millennial mothers. The popularity and ease of access to social media has had various impacts, for example when many social media users are always updating information about various kinds of confidential information that does not deserve to be shared with the public but this appears every day. The information distributed also varies, there are users who spread information related to hoax news, important information and hate speech. It can be exploited by certain persons for personal gain. There will be certain individuals who spread issues of conflict, hostility and disappointment towards the government because they are seen as not paying attention to their people. There are also those who distribute videos depicting how bad the government is so that the message is swallowed whole. Meanwhile, the general public will immediately absorb the information presented on social media without finding out the truth. Therefore, the role of social media in managing issues and being safe in social media is really needed as a guide and measure for us to be smart in social media (smartphone people). So that the information contained on social media can make people think positively and take recommended actions to maintain their health. This service research aims to increase the selectivity of the community in receiving information in the era of the rapid flow of information. In the Community Service Research that has been carried out, in essence not all information on social media is in accordance with the facts, so users need to filter it before sharing. As a smart user and who also acts as citizen journalism, he should provide information that is positive, useful, does not contain suggestions, does not trigger conflict and can build unity and unity. Whether or not the use of social media is appropriate depends on its users, whether they can be smart or not. Being a savvy social media user can make social media safety possible.

**Keywords:** *Social Media, Utilization of social media, Safe Social Media*

**Abstrak:** Media sosial membawa dampak yang begitu besar bagi kehidupan bersosial. Media berbasis web yang dapat mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif dan mendukung adanya interaksi sosial. Media sosial umumnya dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain Youtube, Facebook, Instagram, What'sapp dan lain-lain. Selain populer di kalangan anak muda, media sosial juga populer dikalangan ibu-ibu milenial. Kepopularan dan kemudahan akses media sosial memberikan berbagai dampak, contohnya ketika banyak pengguna media sosial yang selalu *update* informasi mengenai berbagai macam informasi yang bersifat rahasia tidak pantas di-*sharing* ke publik akan tetapi muncul ini setiap harinya. Informasi yang disebarkan pun beragam ada pengguna yang menyebarkan informasi terkait dengan berita *hoax*, informasi penting maupun

ujaran kebencian. Hal itu dapat dimanfaatkan oknum tertentu untuk meraih keuntungan pribadi. Akan ada oknum-oknum tertentu yang menyebarkan isu pertentangan, permusuhan dan kekecewaan terhadap pemerintah karena dianggap tidak memperhatikan masyarakatnya. Ada pula yang menyebarkan video-video yang menggambarkan betapa buruknya pemerintah sehingga pesan itu ditelan mentah-mentah. Sedangkan masyarakat pada umumnya akan langsung menyerap informasi yang disajikan di media sosial tanpa mencari tahu kebenarannya. Maka dari itu peran media sosial dalam pengelolaan isu dan aman dalam bermedia sosial sangat diperlukan sebagai pedoman dan ukuran kita untuk cerdas bermedia sosial (*smartphone people*). Agar informasi yang terdapat di media sosial dapat membuat masyarakat berfikir positif dan melakukan tindakan yang dianjurkan untuk menjaga kesehatannya. Penelitian pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan selektifitas masyarakat dalam menerima informasi di era deras nya arus informasi. Pada Penelitian Pengabdian yang telah dilakukan, hakikatnya tidak semua Informasi yang ada di media sosial sesuai dengan faktanya maka pengguna perlu saring sebelum *sharing*. Sebagai pengguna cerdas dan yang juga berperan sebagai *citizen journalism* hendaknya memberikan informasi yang positif, bermanfaat, tidak mengandung sara, tidak memicu konflik dan dapat membangun kesatuan dan persatuan. Tepat atau tidak pemanfaatan media sosial tergantung pada penggunaannya, apakah bisa bersikap cerdas atau tidak. Menjadi pengguna media sosial yang cerdas dapat memungkinkan adanya aman bermedia sosial.

**Kata Kunci:** Media sosial, Pemanfaatan media sosial, Aman Bermedia Sosial

## ANALISIS SITUASI

Media digital terutama dalam media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial yang menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Nasrullah, 2016). Media sosial memiliki banyak pengguna yang tersebar hingga ke seluruh penjuru dunia. Media sosial umumnya dimanfaatkan untuk saling berbagi dan berpartisipasi. Tak jarang, media sosial juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan interaksi sosial. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengaksesnya dan akses tersebut dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain *Youtube, Facebook, Instagram, What'sapp* dan lain-lain.

Media sosial di tengah masyarakat terutama pada ibu-ibu milenial yang berada pada desa Sidoluhur kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, media digital digunakan sebagai alat penyebar informasi yang dianggap efektif untuk menyebarkan informasi mengenai penyebaran berbagai macam kebutuhan, kepentingan karena setiap orang dapat membagikan informasi kapanpun dan dimanapun. Banyak pengguna media sosial yang selalu update informasi mengenai berbagai macam informasi yang bersifat rahasia tidak pantas dibagikan (*sharing*) ke publik akan tetapi muncul ini setiap harinya. Informasi yang

disebarkan pun beragam ada pengguna yang menyebarkan informasi terkait dengan berita hoak, informasi penting maupun ujaran kebencian sekalipun dan ada pengguna yang menginformasikan bagaimana proses untuk menggunakan media secara cermat, cerdas dan mencoba mencari kebenaran terlebih dahulu sebelum dibagikan ke teman atau publik dapat menggunakan teks, gambar ilustrasi atau video. Perlu diingat bahwa pada kenyataannya semua informasi yang ada di media sosial tidak semuanya benar dan update. Sehingga dapat disalah gunakan oleh oknum tertentu untuk meraih keuntungan pribadi. Akan ada oknum-oknum tertentu yang menyebarkan isu pertentangan, permusuhan dan kekecewaan terhadap pemerintah karena dianggap tidak memperhatikan masyarakatnya (Ayuh, E. T.et.all. 2023). Ada pula yang menyebarkan video-video yang menggambarkan betapa buruknya pemerintah sehingga pesan itu ditelan mentah-mentah.

Masyarakat pada umumnya akan langsung menyerap informasi yang disajikan di media sosial tanpa mencari tahu kebenarannya. Kelebihan media sosial yang dapat menjadikan semua pengguna sebagai pembawa berita membuat banyaknya informasi yang bersebrangan. Sehingga apapun informasi yang ada di media sosial terkadang langsung dishare saja tanpa mencari tahu kebenaran informasi tersebut. Padahal kebenaran akan informasi sangat penting karena dapat merubah persepsi dan tindakan mereka, sayangnya tidak semua media sosial mengerti mana informasi yang harus di percaya mana informasi yang belum tentu kebenarannya (*hoax*). Maka dari itu peran media sosial dalam pengelolaan isu dan aman dalam bermedia digital sangat diperlukan sebagai pedoman dan ukuran kita untuk cerdas bermedia sosial (*smartphone people*). Agar informasi yang terdapat di media sosial dapat membuat masyarakat berfikir positif dan melakukan tindakan yang dianjurkan untuk menjaga kesehatannya. Pesan positif dari informasi yang ada di media sosial juga akan membawa pengaruh positif bagi masyarakat sehingga dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk dapat saling mendukung satu sama lain. Derasnya arus informasi di media sosial tanpa dibarengi dengan peningkatan selektifitas masyarakat dalam menerima informasi membuat peneliti tertarik untuk mengetahui peran media sosial dalam memberikan informasi tentang aman bermedia digital.

## **METODE DAN TEKNIS KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah studi kepustakaan dengan melakukan observasi terhadap beberapa media sosial yang meliputi, facebook, youtube, dan instagram terkait informasi Aman bermedia Sosial. Adapun tahapan pengabdian ini meliputi :

1. Observasi dengan merancang alternatif-alternatif solusi. Pengabdian ini diberikan kepada ini diberikan kepada masyarakat umumnya dan para pengguna media sosial khususnya pada Ibu-ibu di desa Sidoluhur yang aktif dalam menggunakan media social untuk eksistensi diri, promosi produk ataupun sekedar untuk hiburan. Hal ini nantinya harus disosialisasikan bagaimana agar nantinya dalam menggunakan perangkat tersebut aman dan tidak merugikan pihak lainnya.
2. Hasil dari penelitian (Pelaksanaan). Dari konsep aman bermedia digital disampaikan kepada ibu-ibu yang mengikuti sosialisasi aman bermedia Digital sehingga akan membawa kebermanfaatan yang berlanjut dan disampaikan dengan ibu-ibu lainnya di desa Sidoluhur.
3. Akan dievaluasi untuk memfilter informasi yang disebarkan oleh pengguna. Selanjutnya melakukan pengamatan terhadap pengguna media sosial dalam menyebarkan informasi dalam jangka waktu tertentu, setelah pemberian edukasi online yang diberikan kepada pengguna tersebut dalam hal ini ibu-ibu yang erada di desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Perubahan cara mereka menggunakan media sosial itulah yang dapat menjadi acuan evaluasi akhir terhadap penelitian yang dilakukan.

Pengabdian ini dilakukan untuk mendukung upaya pemerintah dalam meminimalisir penyebaran *hoax* di media sosial terutama mengenai Aman bermedia Digital yang menyebabkan kekhawatiran. Penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada para citizen journalism sehingga lebih cerdas dalam menggunakan edia sosial dan menyebarkan informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keamanan Digital dalam bermedia Sosial

Media sosial berfungsi sebagai alat yang menghubungkan orang satu dengan yang lain dimana keduanya dapat berinteraksi dan bertukar informasi secara bersamaan tanpa memandang batas ruang dan waktu. Sementara itu fungsi utama media sosial secara garis besar adalah sebagai media informasi, media korelasi yang meliputi menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi, media yang berkesinambungan yang berperan mengekspresikan budaya yang dominan dan mengakui keberadaan budaya lain, media hiburan, dan mobilisasi yang berperan dalam mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang tertentu seperti politik, ekonomi, budaya, agama dan lain-lain. Budaya berperan penting dalam perilaku anggota organisasi ( Darmi, T. 2013).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan fungsi media sosial menurut dalam keamanan media digital saat ini pada fungsi pertama sebagai media informasi, saat ini media sosial menjadi wadah bagi siapapun yang mencari atau memberikan informasi mengenai informasi aman bermedia digital. Penyebaran informasi yang begitu cepat mendorong masyarakat untuk selalu update informasi terbaru setiap waktu sehingga terjadi peningkatan intensitas penggunaan media sosial. Menurut survei media sosial menjadi sumber informasi alternative dikarenakan mudahnya akses dimanapun dan kapanpun tidak perlu harus menunggu di depan TV dan memastikan kebenaran informasi karena channel televisi pun sekarang sudah mempunyai media sosial sehingga informasi yang ada di televisi juga ada di media sosial.

Sumber informasi alternative media sosial juga menjadikan siapapun menjadi wartawan dadakan dengan cara menuliskan status (*story*) atau mengupload gambar/ video di akun media sosial ibu-ibu di Desa Sidoluhur. Fungsi media sosial yang kedua yaitu sebagai media korelasi yang meliputi menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi. Fungsi ini melibatkan keaktifan pengguna dalam menggunakan media sosial. Pengguna yang dalam hal ini ibu-ibu desa Sidoluhur mempunyai kesempatan untuk menjelaskan dan menafsirkan sebuah informasi sampai informasi tersebut dapat dimengerti. Ketika

*JURNAL ABDIMAS SERAWAI VOL 2 NO 3, DESEMBER 2022*

pengguna sudah memahami maksudnya pengguna akan cenderung memberi komentar baik secara lisan ataupun ditulis di akun media sosialnya. Ini merupakan bagian dari respon pengguna. Fungsi korelasi ditengah era industri 4.0 diimplementasikan oleh pengguna media sosial dengan cara membagikan kembali (*repost*) informasi mengenai aman bermedia digital. Tindakan ini terkadang tidak disertai dengan penafsiran dan pemahaman lebih jauh sehingga benar/tidaknya informasi tidak dicari tahu terlebih dahulu. Selain itu kegiatan berkomentar di media sosial fitur-fitur dalam platform yang digunakan menjadi lebih aktif karena banyaknya informasi yang begitu mengerikan tentang kejahatan *cyber*. sehingga membuat siapapun menjadi takut.

Fungsi selanjutnya adalah media yang berkesinambungan yang berperan mengekspresikan budaya yang dominan dan mengakui keberadaan budaya lain. Sebenarnya fungsi ini ditengah arus globalisasi sudah hampir tidak terlihat dikarenakan sumber kemunculan informasi yang hampir tidak terkendali. Dari fenomena tersebut mengakibatkan terjadinya fenomena *bullying* terhadap pengguna akun media sosial.

Fungsi media sosial sebagai media hiburan ditengah pandemi diimplementasikan dengan mencari kesibukan untuk menghilangkan rasa takut dengan cara melihat video-video lucu atau bahkan membuat vidio-vidio tik tok yang menjadi tren baru dikalangan remaja saat ini. Fungsi terakhir adalah mobilisasi yang berperan dalam mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang tertentu. Dalam hal ini fungsi media sosial difungsikan secara maksimal yaitu untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara aman bermedia digital, mencegah kejahatan, ujaran kebencian dan penyebaran *hoax*.

Media sosial yang begitu luas jangkauannya tidak terbatas ruang dan waktu dan hampir semua informasi ada disana. Dengan jumlah pengguna yang terus meningkat mengakibatkan jumlah pemberi informasi di media sosial juga meningkat sehingga ada kemungkinan penyebaran informasi yang belum tentu kebenarannya juga akan lebih banyak. Sebagai pengguna media sosial yang bijak hendaknya memeriksa terlebih dahulu sebelum membagikannya. Kebijakan media sosial dalam memutuskan berita yang layak dipublikasikan juga berkontribusi membentuk perbincangan public yang termasuk dalam penggunaan media digital juga tentunya maka perlu diketahui bahwa aman bermedia sosial

dapat dilakukan dengan menjaga password, kata sandi sering diganti dan jaga kerahasiannya.

Media sosial mempunyai peran penting untuk terus menekan pemerintah melakukan upaya-upaya optimal dalam deteksi, pemantauan dan manajemen penanganan kasus secara keseluruhan. Pemerintah pada awalnya terlihat lambat dalam merespon dan terkesan menggampangkan hingga akhirnya jumlah pasien terus meningkat dan baru melakukan langkah-langkah konkret hal itu menyebabkan banyaknya komentar-komentar negatif dari masyarakat, sebelum langkah konkret dilakukan pemerintah juga hanya memberikan komentar-komentar tidak perlu. Ketimbang menadah komentar-komentar yang tidak perlu itu, media sosial dapat menjadi wadah aspirasi masyarakat dalam menuntut pemerintah bekerja lebih baik lagi. Karena pencegahan dan penanganan penyakit menular untuk 260 juta jiwa tidak bisa dilakukan hanya dengan memanjatkan doa saja. media sosial dapat membantu mewujudkan pemberitaan dan persepsi masyarakat yang lebih baik untuk dapat meminimalisir dampak buruk serta melakukan manajemen dan distribusi informasi dengan lebih cermat.

Media sosial juga diharapkan dapat bersikap independen, tidak beritikad buruk, menempuh cara yang profesional dalam memberi informasi, menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, tidak menyiarkan berita berdasarkan prasangka, tidak memanipulasi informasi yang ada, tidak memihak, memberikan informasi untuk kepentingan bersama. Jika ada informasi yang keliru, harus segera diralat, jika ada pengguna yang ingin menyebarkan informasi hendaknya disaring terlebih dahulu karena pada dasarnya sebuah media termasuk media sosial adalah instrumen paling baik dalam pencerahan dan meningkatkan kualitas manusia sebagai makhluk rasional, moral dan sosial. Berikut adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Aman Bermedia Digital di Desa Sidoluhur

Berdasarkan gambar di atas, terlihat adanya sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat FISIP UM Bengkulu. Diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat dengan tarket sasaran yaitu ibu-ibu Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja membahas mengenai aman bermedia digital. Peserta aktif berdiskusi dengan tim pengabdi mengenai penggunaan media sosial serta kesadaran dalam menggunakan media sosial. Diskusi mengenai penggunaan media sosial bertujuan untuk membuat ibu-ibu lebih *aware* dan lebih bijak dalam menyebarkan informasi serta lebih bisa memanfaatkan media sosial sebagai alat yang digunakan untuk media promosi dalam memasarkan produk.



Gambar 2. Foto bersama dalam Sosialisasi Aman Bermedia Digital di Desa Sidoluhur

Foto diatas menjelaskan kebersamaan tim pengabdian pada pasyarakat FISIP UM Bengkulu dengan peserta ibu-ibu dari Desa Sidoluhur kecamatan Sukaraja. Terlihat bahwa semua ibu-ibu ikut bisa menggunakan dan mengetahui etika dalam bermedia sehingga bisa aman bermedia digital. Adanya kebersamaan yang dibangun oleh tim pengabdian kepada ibu-ibu dari Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja membuat suasana semakin mencair, sehingga materi yang diberikan semakin menarik dan bisa di terima oleh khalayak sasaran yaitu ibu-ibu di Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Aman Bermedia Digital di Desa Sidoluhur

Pada gambar ketiga tim pengabdian sedang melakukan sosialisai tentang Aman bermedia Digital. Ibu-ibu diminta untuk bisa maju satu-satu kedepan forum, guna menjelaskan media sosial yang digunakan serta media apa saja yang



digunakan sebagai media promosi. Selain itu tim pengabdian memberikan trik dan trip dalam memasarkan produk serta trip dan trip aman bermedia sosial. Trip dan trip di berikan sehingga peserta tidak cepat-cepat menerima serta membagiakan kepada khalayak mengenai informasi yang di dapat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pengunaan Media dligital dengan segala kelebihanannya sebagai media informasi yang dapat membentuk persepsi dan mempengaruhi tindakan seseorang hendaknya digunakan dengan bijak oleh setiap pengguna. Tidak semua Informasi yang ada di media sosial sesuai dengan faktanya maka pengguna perlu saring sebelum sharing. Selain pengguna yang harus bijak dalam menggunakan media sosial sebagai upaya memberikan informasi yang ada juga harus diseleksi sebelum diizinkan untuk terbit. Media sosial hendaknya memberikan informasi yang berimbang dan tidak memihak, media sosial harus menjadi penengah dan menjadi wadah bagi keluhan-keluhan masyarakat agar tersampaikan dengan baik kepada pemerintah. Sebaliknya media sosial juga hendaknya menjadi media yang efektif untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan pemerintah untuk masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penggunanya dalam hal ini adalah ibu-ibu desa Sidoluhur yang aktif dalam penggunaan media digital dan fungsi dari media tersebut harus sebagai pengawasan lingkungan, korelasi,transmisi warisan budaya, serta hiburan dapat terpenuhi bagi masyarakat. Aman bermedia sosial dapat dilakukan dengan menjaga pasword, kata sandi sering diganti dan jaga kerahasiannya.

### **Saran**

Media sosial sebagai media alternatif untuk mencari informasi bisa dikatakan tepat apabila para penggunanya menyaring informasi sebelum menerima dan menyebarkan. Sebagai pengguna cerdas dan yang juga berperan sebagai *citizen journalism* hendaknya memberikan informasi yang positif, bermanfaat, tidak mengandung sara, tidak memicu konflik dan dapat membangun kesatuan dan persatuan. Aman bermedia digital juga harus dilihat bahwa penggunaan perangkat yang dengan tidak mudah percaya dengan orang lain , pasword yang sering diganti dan rahasia Karena kejahatan dan kesalahan dalam bermedia adalah masalah bersama maka semua pihak antara pemerintah

*JURNAL ABDIMAS SERAWAI VOL 2 NO 3, DESEMBER 2022*

dan masyarakat yang menduduki negara yang sama dan dari setiap warga negaranya harus bekerjasama satu tujuan untuk menghentikan penyebarannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dkk. 2014. Komunikasi Massa. Bandung : Simbiosis Rekatama
- Ayuh, E. T., Darmi, T., Ekowati, S., Adhrianti, L., & Hafizah, E. (2023). Digital Marketing Communication Strategy For Strengthening Bengkulu City Tourism Brand. *ARISTO*, 10(3), 591-597.
- Cakranegara, Pandu Adi & Susilowati, Ety. 2016. Analisis Strategi Implementasi Media Sosial Studi Kasus UKM XYZ. Universitas Budi Luhur. Jakarta
- Darmi, T. (2013). Budaya Organisasi, Kinerja Organisasi, dan Kinerja Aparatur. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 2(1), 7-10.
- Effendy, Onong Uhcjana. 2002. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- MCQuail, Denis. 2011. Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6. Jakarta : Salemba Humanika
- Nasrullah, Rulli. 2016. Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Supradono, Bambang Dan Hanun, Ayu Noviani. 2011. Peran Media Untuk Manajemen Hubungan Dengan Pelanggan Pada Layanan E-Commerce. Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang. Vol.7 No.2. Thoyibie, L. 2017. Psikologi Sosial Meida. Retrieved from komunikasi indonesia.org